

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Intisari	x
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.2.1 Tujuan Penelitian	2
1.2.2 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Kacang Tanah	3
2.2 Jamur Perusak Pangan	6
2.2.1 <i>Aspergillus</i>	6
2.2.1.1 <i>Aspergillus flavus</i>	7
2.2.1.2 <i>Aspergillus parasiticus</i>	7
2.3 Deteksi, Enumerasi, dan Identifikasi Cemarkan Jamur Pada Biji-bijian	8
2.3.1 Media Enumerasi Jamur	9
2.4 Aflatoksin	11
2.4.1 Aflatoksin Pada Kacang Tanah	11
2.5 Fungisida	12
2.5.1 Ridomil	14
2.5.2 Manzate	14
2.5.3 Dithane	14
2.6 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Bahan Penelitian	16
3.2 Alat Penelitian	16
3.3 Prosedur Penelitian	16
3.3.1 Inokulasi Kacang Tanah dengan <i>Aspergillus flavus</i>	16
3.3.2 Perlakuan Fungisida pada Kacang Tanah yang Terinfeksi Jamur	17
3.3.2.1 Pembuatan Larutan Fungisida (Ridomil, Manzate, Dithane)	17
3.3.2.2 Pencelupan (<i>Dipping</i>) Kacang Tanah Berkulit dan Ose Pada Larutan Fungisida	18
3.3.3 Metode Sampling	19
3.3.4 Uji Cemarkan Jamur	20
3.3.4.1 Pembuatan Media Pertumbuhan Jamur	20
3.3.4.2 Uji Cemarkan Jamur dengan Metode <i>Dilution Plating</i>	20
3.3.5 Pengujian Kadar Aflatoksin	21
3.3.8 Tempat Penelitian	22
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	23
4.1 Kondisi Ruang Penyimpanan Sampel Kacang Tanah	23



EFEKTIVITAS FUNGISIDA Metalaxyl-M dan Mancozeb SEBAGAI PENGHAMBAT PRODUKSI AFLATOKSIN PADA KACANG

TANAH (*Arachis hypogaea* L.) YANG DIINOKULASI DENGAN *Aspergillus flavus*

M.AFRIZAL BAHTIAR, Prof. Dr. Ir. Endang S. Rahayu, MS; Prof. Dr. Ir. Sri Anggrahini, MS; Yunika Mayangsari, S.Si.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4.2 Aktivitas Air (a_w) Kacang Tanah Berkulit dan Ose	25
4.3 Ragam Cemaran Jamur Pada Sampel Kacang Tanah Kulit dan Ose	28
4.4 Enumerasi Total Cemaran Jamur <i>Aspergillus flavus</i>	30
4.5 Kadar Aflatoksin Pada Sampel Kacang Tanah	34
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SNI Persyaratan Mutu Fisik Kacang Tanah Dalam Bentuk Ose	5
Tabel 2.2 Kandungan Gizi Kacang Tanah per 100 g	6
Tabel 2.3 Fungisida Menurut Jenis Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	13
Tabel 4.1 Suhu dan RH Ruang Penyimpanan Kacang Tanah	24
Tabel 4.2 Nilai a_w Pada Sampel Biji Kacang Tanah Tanpa Kulit	26
Tabel 4.3 Nilai a_w Pada Sampel Biji Kacang Tanah Dengan Kulit	27
Tabel 4.4 Total Cemaran Jamur Pada Media DRBC dan DG-18	30
Tabel 4.5 Kadar Aflatoksin dalam ppb pada Sampel pada Hari ke – 0 Hingga ke-21	34

Gambar 2.1 <i>A. flavus</i>	7
Gambar 2.2 <i>A. parasiticus</i>	8
Gambar 2.3 Struktur Kimia Aflatoksin	11
Gambar 2.4 Struktur Kimia Fungisida Metalaksil	14
Gambar 2.5 Struktur Kimia Fungisida Mankozeb	14
Gambar 3.1 Diagram Alir Inokulasi Kacang Tanah dengan <i>A. flavus</i>	17
Gambar 3.2 Diagram Alir Pembuatan 4 Liter Larutan Fungisida 0,1 mM	18
Gambar 3.3 Diagram Alir Proses Perlakuan Fungisida Pada Kacang Tanah	19
Gambar 3.4 Diagram Alir Enumerasi Cemaran Jamur Dengan Metode <i>Dilution Plating</i>	20
Gambar 3.5 Diagram alir Proses Pengujian Aflatoksin Dengan Metode ELISA.....	21
Gambar 4.1 Enumerasi dan Mikroskopis <i>A. flavus</i> dan <i>Black aspergilli</i>	26
Gambar 4.2 Grafik Enumerasi Total Cemaran Jamur pada Media DRBC (ose) dan DG-18 (ose) hari ke-0-21	27
Gambar 4.3 Grafik Enumerasi Total Cemaran Jamur pada Media DRBC dan DG-18 (kacang tanah berkulit) hari ke-0-21	28
Gambar 4.4 Grafik Kadar Aflatoksin (ppb) Pada Kacang Tanah Dengan Kulit dan Ose ke-0-21	30